

ABSTRAK

Hapiddin (1183010049): *Efektivitas Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.*

Meningkatkan kualitas layanan SIMKAH di masa pandemi Covid-19, masyarakat dapat mendaftarkan pernikahannya secara mandiri melalui SIMKAH *Online* untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami tata cara pendaftaran nikah melalui SIMKAH Web dan pada sistem pelayanan SIMKAH di KUA Kecamatan Cilimus masih memiliki kekurangan dan kelemahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan SIMKAH pada masa pandemi Covid-19, untuk mengetahui efektivitas pelayanan SIMKAH pada masa pandemi Covid-19, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelayanan SIMKAH pada masa Covid-19 di KUA Kecamatan Cilimus.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas hukum yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto: Faktor materi hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas hukum dan faktor masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, karena memaparkan data-data serta informasi tentang pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada masa pandemi Covid-19 di KUA Cilimus Kabupaten Kuningan. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menginterpretasikan fenomena yang berkembang saat ini secara faktual dan akurat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Pelayanan SIMKAH pada masa pandemi Covid-19 di KUA Kecamatan Cilimus bisa dikatakan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya didukung banyaknya SDM yang mengerti dan memahami teknologi. 2) Efektivitas pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Cilimus pada masa pandemi Covid-19 belum sepenuhnya efektif. Faktor yang membuat pelayanan SIMKAH belum berjalan dengan efektif adalah dari faktor sarana dan prasana dan faktor masyarakat. 3) Faktor penghambat dalam pelayanan SIMKAH pada masa pandemi Covid-19 di KUA Kecamatan Cilimus adalah tidak bisa sinkronisasi data SIMKAH dengan DISDUKCAPIL, sarana dan prasarana yang belum memadai seperti fasilitas komputer atau laptop yang tidak difasilitasi, adapun pendukungnya adalah jaringan internet yang baik.

Kata Kunci: Efektivitas Pelayanan, SIMKAH, Pandemi Covid-19